

BUILDING LEADERSHIP AND CREATING THE WINNING TEAM



ARWIN RASYID
Founder & CEO PT Optimus Capital

Disampaikan pada
Leadership Sharing Session di Perum PERURI

Jakarta, 13 November 2015

The Leadership's greatest challenges today is creating the winning organization. Kondisi tersebut hanya dapat dicapai bila Manajemen berhasil membentuk The Winning Team. Modal dasar yang harus dimiliki adalah The Winning Character...



“Leadership is a potent combination of strategy and character. But if you must be without one, be without strategy!” (Jend. Norman Schwarzkopf)

Karakter sebagai pemenang (*the winning character*) mutlak dimiliki oleh anggota Tim. Merupakan fondasi bagi perusahaan apakah mampu menjadi “*the leading company*” atau tidak.



We are all born to win. But to be the winner we must plan to win. We must prepare to win then we must practice to win and then we expect to win (unknown)

Sumber: *Shamelle Perera, "Winning Attitude", Oct 2008*

Karakter sebuah Tim atau Organisasi yang menjadi prasyarat untuk menjadi Tim yang Juara atau *The Winning Team* atau *The Champion Team* adalah sebagai berikut...



***Teamwork is the ability to work together toward a common vision.
It is the fuel that allows common people to attain uncommon results (Andrew Carnegie)***

Sumber: Dirk Zeller, www.ezinearticles.com

Hanya *The Winning Team* yang mampu mendorong lahirnya sebuah *The Winning Organization* atau *The Champion Organization*. Sesuai pepatah, *Champions build championship companies*. Berikut adalah 8 (delapan) ciri *The winning organization*....



"First we form habits then they form us. Conquer your bad habits, or they will eventually conquer you" (Rob Gilbert)

Sumber: www.organizationalchampions.com 2008

Namun, ada hal-hal yang dapat menghambat pembentukan *The Winning Team*, sekaligus dapat mengganggu proses menuju terbentuknya *The Winning Organization*. Patrick Lencioni mengidentifikasi 5 (lima) hal berikut yang dapat menyebabkan gagalnya fungsi suatu Tim/Organisasi...



Sumber: Buku "The Five Dysfunctions of a Team", by Patrick Lencioni

"Lots of folks confuse bad management with destiny.." (Kin Hubbard)

Ada 3 (tiga) hal yang menjadi fokus perhatian *The Winning Organization*, yaitu VISI, EKSEKUSI dan HASIL yang dicapai. Agar menjadi *The Winning Organization*, ketiga fokus tersebut dikelola dengan sangat baik oleh seluruh anggota *The Winning Team*, yang notabene memiliki kualifikasi sebagai LEADER dan MANAGER..



“Leadership is a potent combination of strategy and character. But if you must be without one, be without strategy!” (Jend. Norman Schwarzkopf)

Dalam praktek keseharian, meskipun sama-sama sebagai anggota *The Winning Team*, ada dua tipe karyawan yang masuk kategori Tim Juara ini, yakni tipe LEADER dan tipe MANAGER. Keduanya saling melengkapi dalam suatu organisasi, sama-sama dibutuhkan, dalam proses pembentukan *The Winning Organization*..

LEADER	MANAGER
<i>Envisions & Influence</i>	<i>Designs & Details</i>
<i>Creates New Paradigm</i>	<i>Thinks within Paradigm</i>
<i>Works on system</i>	<i>Works within System</i>
<i>Do the Right Things</i>	<i>Do the Things Right</i>
<i>Opportunity Oriented</i>	<i>Solution-Oriented</i>
<i>Focused on Principle</i>	<i>Focused on Procedure</i>
<i>What needs to be done</i>	<i>How things to be done</i>

Sumber: Buku "8th Habit" by Stephen R. Covey

"The mark of a true professional is giving more than you get..." (Robert Kirby)

Dalam situasi tersebut, faktor penentu sukses adalah pentingnya kinerja *The Winning Team* yang telah memiliki visi, persepsi, dan kompetensi yang memadai dan solid. Seleksi berdasarkan visi dan kompetensi sangat menentukan keberhasilan *The Winning Team* dalam melaksanakan perubahan...

	KOMPETEN	KURANG KOMPETEN
SE-VISI	Dipersiapkan jadi <i>Future's Leader</i> (<i>The Winning Team</i>)	Diberikan Pelatihan dan Proses Pembelajaran
TIDAK SE-VISI	Diberikan Motivasi, Arahan dan Diskusi, atau tidak- masuk " <i>the winning team</i> "	Tidak masuk ke dalam " <i>the winning team</i> "

"First-rate men hire first-rate men; Second-rate men hire third-rate men.."
(Leo Rosten)

Menciptakan *The Winning Team* adalah proses yang *challenging*. Sebuah “Team” ditentukan oleh adanya “leadership” dan saling-bergantung (interdependent) – baik adanya kebergantungan atas informasi antar-anggota maupun kerjasama satu-sama lain mencapai tujuan bersama. Sebuah “Team” tidak sama dengan sebuah “Kelompok”, yang membedakan adalah ada atau tidaknya visi dan goal dari kumpulan orang tersebut.

- 
- 1 Bangun Fondasi: Paradigma, **Goals, Values, Common Framework**
 - 2 Bangun Awareness ttg. Tahapan membangun *The Winning Team*
 - 3 Bangun *Open Communication: Based on Trust and Respect*
 - 4 Lakukan *Assessment: Mengukur Potensi dan Kontribusi Tim*
 - 5 Dorong Tim untuk Pro-Aktif: *Rules are always amendable*
 - 6 Bangun *Common Skills: Avoid capacity gap in a Team*
 - 7 *But, Acknowledge unique talents & contributions*
 - 8 *Examine and Manage Expectations of Members*
 - 9 Rayakanlah Kemenangan (*Celebrate!!*)

Sebagai catatan akhir, untuk mempercepat proses pembentukan *The Winning Team* diperlukan sosialisasi perubahan paradigma, karena yang membedakan Satu perusahaan dengan perusahaan lainnya adalah dari CARA BERPIKIR dan CARA BEKERJA...

Paradigma Lama ("Losing" Paradigm)

Loyalitas ke Atasan

Atasan adalah Raja

Gaji dibayar Perusahaan

Orientasi Format & Prosedur

Orientasi Proses

Organisasi Hierarkis Vertikal

Dominasi Jabatan & Senioritas

"Avoid the differences"

Paradigma Baru ("Winning" Paradigm)

Loyalitas ke Perusahaan

Nasabah adalah Raja

Gaji dibayar Nasabah

Orientasi Substansi

Orientasi Hasil

Organisasi Fungsional & Demokratis

Dominasi Prestasi & Kerja keras

"Celebrate the differences"



"Some Men Rise by Sin, Some Men Fall by Virtue.." (Shakespeare)

The background of the slide is a close-up, slightly blurred image of a blue calculator. The calculator's buttons are visible, with some showing numbers like '7', '8', and '9', and others showing symbols like a star and a plus sign. The overall color scheme is a deep blue.

Terima kasih